



**Neraca Perdagangan Agustus 2024
Melanjutkan Tradisi Surplus 52
Bulan Terakhir**

**Kinerja Ekspor Indonesia Bulan
Agustus 2024 Tumbuh Positif ke
Arah Membuat**



**Penurunan Impor Bahan Baku/Penolong
dan Barang Konsumsi pada Agustus 2024
Menekan Kinerja Impor Non Migas**

Total Ekspor Agustus 2024 Tertinggi Dalam 20 Bulan Terakhir

EDISI SEPTEMBER

2024

Sumber gambar: & unsplash.com



PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR DAN IMPOR



Sumber gambar: unsplash.com

Neraca Perdagangan Agustus 2024 Melanjutkan Tradisi Surplus 52 Bulan Terakhir

Oleh: Tarman

Neraca perdagangan kembali mencatatkan surplus pada Agustus 2024 senilai USD 2,90 miliar. Surplus ini jauh lebih tinggi dibandingkan surplus bulan sebelumnya yang tercatat sebesar USD 0,50 miliar. Amerika Serikat, India, dan Filipina menjadi negara kontributor surplus terbesar bulan Agustus 2024.

Neraca perdagangan bulan Agustus 2024 mencatatkan surplus sebesar USD 2,90 miliar naik signifikan sebesar 478,90% (MoM) dibandingkan surplus pada Juli 2024 yang sebesar USD 0,50 miliar. Peningkatan surplus neraca perdagangan tersebut dipengaruhi oleh defisit neraca migas pada Agustus 2024 sebesar USD 1,44 miliar, turun dibandingkan defisit Juli 2024 yang tercatat sebesar USD 2,13 miliar atau turun signifikan sebesar 32,32% (MoM). Disisi lain, surplus neraca non migas pada Agustus 2024 sebesar USD 4,34 miliar yang naik dibandingkan surplus Juli 2024 sebesar USD 2,64 miliar atau naik signifikan sebesar 64,83% (MoM). Peningkatan surplus neraca perdagangan non migas Agustus 2024 didorong oleh kinerja ekspor non migas sebesar USD 22,36 miliar, naik 7,43% (MoM) dan impor non migas sebesar USD 18,02 miliar, atau turun sebesar 0,89% dibanding bulan sebelumnya (MoM).

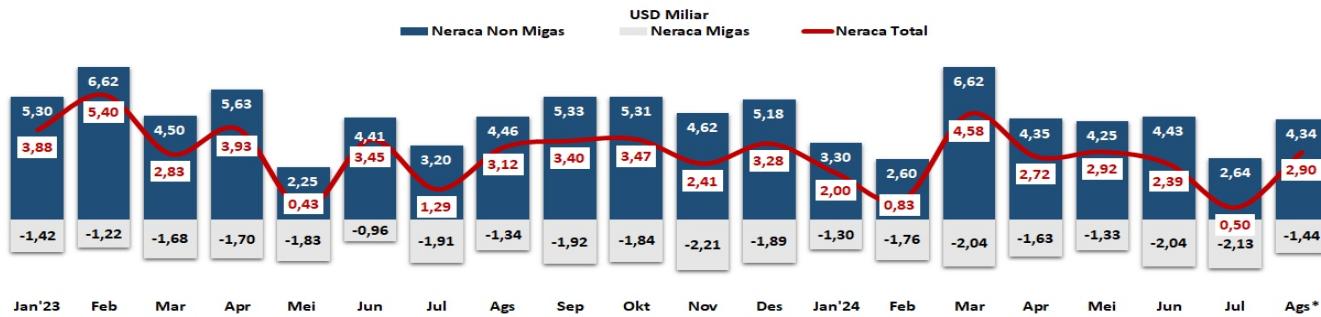
Secara kumulatif, surplus neraca perdagangan pada Januari-Agustus 2024 mencapai USD 18,85 miliar, terdiri dari surplus non migas USD 32,54 miliar dan defisit migas sebesar USD 13,69 miliar. Surplus neraca perdagangan Januari-Agustus 2024 mengalami pelemahan sebesar 22,50% (YoY) sebagai dampak peningkatan defisit neraca perdagangan migas sebesar 13,60% (YoY) dan pelemahan surplus perdagangan neraca non migas sebesar 10,54% (YoY) (Tabel 1).

Tabel 1. Neraca Perdagangan Indonesia Bulan Agustus 2024

NO	URAIAN	USD Miliar			% CHANGE (MoM) Ags'24*/ Jul'24	% CHANGE (YoY) Ags'24*/ Ags'23	USD Miliar		% CHANGE (YoY) Jan-Ags 2024*/ Jan-Ags 2023
		Agustus 2023	Juli 2024	Agustus 2024* Angka Sementara			Jan-Ags 2023	Jan-Ags 2024* Angka Sementara	
I.	EKSPOR	22,00	22,24	23,56	5,97	7,13	171,50	170,89	-0,35
	- Migas	1,32	1,42	1,20	-15,41	-8,74	10,39	10,53	1,36
	- Non Migas	20,68	20,81	22,36	7,43	8,14	161,11	160,36	-0,46
II.	IMPOR	18,88	21,74	20,67	-4,93	9,46	147,18	152,04	3,31
	- Migas	2,66	3,56	2,65	-25,56	-0,51	22,43	24,21	7,93
	- Non Migas	16,22	18,18	18,02	-0,89	11,09	124,74	127,83	2,47
III.	TOTAL TRADE	40,88	43,97	44,23	0,58	8,21	318,68	322,93	1,34
	- Migas	3,98	4,98	3,85	-22,66	-3,24	32,82	34,74	5,85
	- Non Migas	36,90	38,99	40,38	3,55	9,44	285,86	288,19	0,82
IV.	TRADE BALANCE	3,12	0,50	2,90	478,90	-6,96	24,32	18,85	-22,50
	- Migas	-1,34	-2,13	-1,44	-32,32	7,56	-12,05	-13,69	13,60
	- Non Migas	4,46	2,64	4,34	64,83	-2,58	36,37	32,54	-10,54

Surplus neraca perdagangan Agustus 2024 ini melanjutkan tren surplus beruntun sejak bulan Mei 2020 dan berhasil mempertahankan rekor surplus neraca perdagangan selama 52 bulan terakhir. Neraca perdagangan Agustus 2024 mencatatkan surplus sebesar USD 2,90 miliar yang terdiri dari defisit neraca migas sebesar USD 1,44 Miliar dan surplus neraca non migas sebesar USD 4,34 miliar (Grafik 1).

Grafik 1. Neraca Perdagangan Januari 2023 - Agustus 2024 (USD miliar)



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

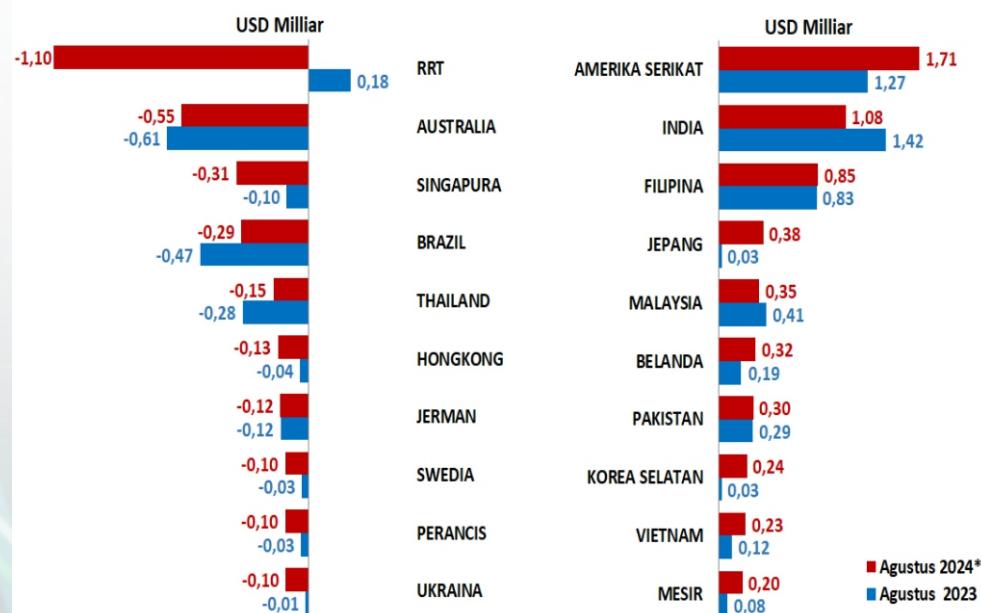
Ket: (*) Angka Sementara

Amerika Serikat (AS) Merupakan Kontributor Surplus Non Migas Terbesar pada Agustus 2024

Pada Agustus 2024, Amerika Serikat (AS) menjadi negara penyumbang surplus neraca perdagangan non migas terbesar Indonesia, diikuti oleh India yang berada di posisi kedua dan Filipina di posisi ketiga. Nilai surplus perdagangan dengan AS tercatat USD 1,71 miliar, naik dibandingkan dengan Agustus 2023 yang tercatat sebesar USD 1,27 miliar. Selanjutnya, neraca perdagangan dengan India tercatat surplus USD 1,08 miliar, lebih rendah dibandingkan Agustus 2023 yang sebesar USD 1,42 miliar. Kemudian neraca perdagangan dengan Filipina surplus USD 0,85 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan surplus Agustus 2023 yang tercatat sebesar USD 0,83 miliar. Sementara itu negara lainnya dengan surplus neraca perdagangan pada Agustus 2024 yang lebih tinggi dibandingkan dengan Agustus 2023 adalah Jepang, Belanda, Pakistan, Korea Selatan, Vietnam dan Mesir.

Disisi lain, RRT menjadi negara penyebab defisit neraca perdagangan non migas terbesar Indonesia, diikuti Australia dan Singapura pada Agustus 2024. Defisit perdagangan dengan RRT tercatat USD 1,10 miliar, naik dibandingkan dengan Agustus 2023 yang surplus sebesar USD 0,18 Miliar. Selanjutnya, Australia dan Singapura menjadi negara penyumbang defisit masing-masing sebesar USD 0,55 miliar dan USD 0,31 miliar. Sementara itu negara lainnya yang defisit neraca perdagangan pada Agustus 2024 naik dibandingkan dengan Agustus 2023 adalah Hongkong, Swedia, Perancis, dan Ukraina (Grafik 2).

Grafik 2. Negara Penyumbang Surplus dan Defisit Agustus 2024



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Bahan Bakar Mineral (HS 27) Merupakan Kontributor Surplus Non Migas Terbesar

Komoditi utama penyumbang surplus perdagangan terbesar pada bulan Agustus 2024 masih didominasi oleh Bahan Bakar Mineral (HS 27), Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15), serta Besi dan Baja (HS 72). Nilai surplus Bahan Bakar Mineral (HS 27) mencapai USD 2,72 miliar, lebih tinggi dibandingkan Agustus 2023 yang tercatat sebesar USD 2,59 miliar. Selanjutnya, nilai surplus Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) sebesar USD 2,37 miliar dan lebih rendah dibandingkan Agustus 2023 yang tercatat sebesar USD 2,91 miliar. Sementara itu, nilai surplus Besi dan Baja (HS 72) sebesar USD 1,10 miliar dan lebih rendah dibandingkan Agustus 2023 yang tercatat sebesar USD 1,31 miliar. Komoditi lainnya dengan surplus neraca perdagangan pada Agustus 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan Agustus 2023 adalah Nikel dan barang daripadanya (HS 75), Alas kaki (HS 64), Pakaian jadi dan aksesoriannya (bukan rajutan) (HS 62) serta Ikan dan udang (HS 03).

Adapun produk penyumbang defisit neraca perdagangan terbesar pada Agustus 2024 didominasi oleh Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan listrik (HS 85) dan Plastik dan barang dari plastik (HS 39) dengan nilai defisit kumulatif mencapai USD 3,92 miliar. Produk-produk tersebut termasuk dalam kelompok Bahan baku/penolong dan Barang modal yang masih dibutuhkan untuk mendukung optimalisasi produksi dan ekspor industri manufaktur dalam negeri. Produk lainnya dengan defisit neraca perdagangan pada Agustus 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan Agustus 2023 adalah Bahan kimia organik (HS 29), Perangkat optik, fotografi, sinematografi (HS 90), Kain rajutan (HS 60), Biji dan buah mengandung minyak (HS 12) (Grafik 3).

Grafik 3. Produk Utama Penyumbang Surplus dan Defisit Agustus 2024



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

Ket: (*) Angka Sementara



Sumber gambar: unsplash.com

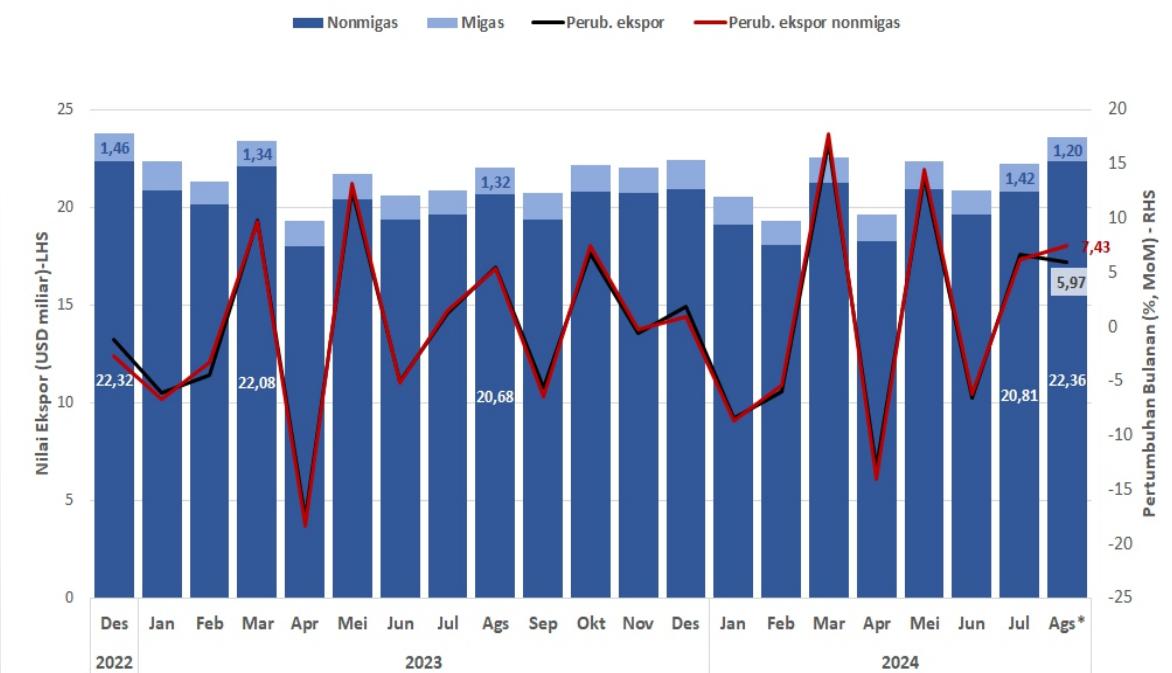
Kinerja Ekspor Indonesia Bulan Agustus 2024 Tumbuh Positif ke Arah Membuat

Oleh: Sefiani Rayadiani

Nilai ekspor Agustus 2024 merupakan titik tertinggi sejak bulan Januari 2023. Sementara itu, capaian ekspor nonmigas Indonesia pada Agustus 2024 merupakan angka tertinggi ekspor nonmigas sejak bulan Desember 2022.

Ekspor Indonesia kembali menunjukkan tren positif, dengan total ekspor Indonesia mencapai USD 23,56 miliar pada Agustus 2024, naik 5,97% apabila dibandingkan Juli 2024 (MoM) dan tumbuh sekitar 7,13% dibandingkan Agustus 2023 (YoY) (Tabel 2). Nilai ekspor Agustus 2024 merupakan titik tertinggi sejak bulan Januari 2023 (Grafik 4). Peningkatan ekspor ini menunjukkan ketahanan eksternal Indonesia di tengah berbagai ketidakpastian dan tantangan global dan perubahan harga komoditas.

Grafik 4. Perkembangan Kinerja Ekspor Indonesia Bulanan, Desember 2022 - Agustus 2024*



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Ekspor nonmigas yang meningkat sebesar 7,43% (MoM) menjadi USD 22,36 miliar dan ekspor minyak bumi dan gas (migas) yang turun sebesar 15,41% (MoM) menjadi USD 1,20 miliar, yang mendorong pencapaian nilai ekspor Agustus 2024 (Tabel 2). Nilai ekspor nonmigas Indonesia pada Agustus 2024 merupakan angka tertinggi ekspor nonmigas sejak bulan Desember 2022 sebesar USD 22,32 miliar (Grafik 4).

Dari sisi migas, di tengah penurunan ekspor migas sebesar 15,41% (MoM) di bulan Agustus 2024, nilai ekspor hasil minyak masih menunjukkan peningkatan sebesar 5,92% (MoM) menjadi USD 0,36 miliar. Sementara itu, ekspor minyak mentah mengalami penurunan sebesar 41,95% dan gas turun sebesar 17,35% pada Agustus 2024 (MoM).

Tabel 2. Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia

Rincian Ekspor	NILAI: USD Miliar			Perubahan (%)		NILAI: USD Miliar		Perubahan (%) CtC
	Agustus 2023	Juli 2024	Agustus 2024*	MoM	YoY	Jan-Ags 2023	Jan-Ags 2024*	
Total Ekspor	22,00	22,24	23,56	5,97	7,13	171,50	170,89	-0,35
Migas	1,32	1,42	1,20	-15,41	-8,74	10,39	10,53	1,36
Minyak Mentah	0,07	0,21	0,12	-41,95	68,21	1,06	1,47	38,39
Hasil Minyak	0,51	0,34	0,36	5,92	-29,68	3,46	3,10	-10,35
Gas	0,74	0,88	0,72	-17,35	-1,73	5,87	5,96	1,58
Non Migas	20,68	20,81	22,36	7,43	8,14	161,11	160,36	-0,46

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Secara kumulatif, total ekspor Indonesia dari Januari hingga Agustus 2024 mencapai USD 170,89 miliar, turun tipis 0,35% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya (CtC). Penurunan ekspor tersebut disebabkan oleh penurunan ekspor nonmigas sebesar 0,46% (CtC) menjadi sebesar USD 160,36 miliar dan peningkatan ekspor migas sebesar 1,36% (CtC) menjadi USD 10,53 miliar. Peningkatan ekspor migas ini didorong oleh naiknya nilai ekspor minyak mentah sebesar 38,39% (CtC) menjadi USD 1,47 miliar dan naiknya ekspor gas sebesar 1,58% (CtC) menjadi sebesar USD 5,96 miliar, sedangkan hasil minyak turun sebesar 10,35% (CtC) menjadi USD 3,10 miliar.

Peningkatan Kinerja Ekspor Nonmigas Terjadi di Seluruh Sektor

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor industri pengolahan merupakan penyumbang ekspor nonmigas terbesar pada bulan Agustus 2024, dengan nilai ekspor sebesar USD 17,71 miliar dan memiliki pangsa sebesar 75,17%. Kemudian diikuti oleh sektor pertambangan dengan nilai ekspor sebesar USD 4,07 miliar (17,26%), dan pertanian sebesar USD 0,54 miliar (2,31%) (Grafik 2).

Kinerja ekspor nonmigas dari seluruh sektor mengalami peningkatan secara bulanan. Peningkatan tersebut terutama terjadi pada sektor pertambangan yang naik sebesar 9,01% (MoM). Selanjutnya, ekspor sektor pertanian meningkat sebesar 8,70% dan industri pengolahan tumbuh 7,09% dari Juli 2024 (Grafik 5).

Grafik 5. Perkembangan Struktur Ekspor Indonesia



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Bijih Logam, Terak dan Abu (HS 26), Alas Kaki (HS 64), Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84) dan Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) Menopang Pertumbuhan Ekspor Nonmigas Indonesia pada Agustus 2024

Salah satu penopang nilai ekspor nonmigas Indonesia secara bulanan pada Agustus 2024 adalah Bijih logam, terak dan abu (HS 26) yang nilai eksportnya melonjak 47,23% menjadi USD 1,04 miliar. Selain itu, pertumbuhan ekspor nonmigas pada Agustus 2024 juga didorong oleh ekspor Alas kaki (HS 64) yang naik 26,40%, Mesin dan peralatan mekanis (HS 84) naik 25,74% dan Lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) naik 24,50% (MoM) (Tabel 3).

Tabel 3. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan HS 2 Digit

No	HS	URAIAN	NILAI: USD Miliar			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Agustus 2024*	NILAI: USD Miliar		Perubahan (%) CtC
			Agustus 2023	Juli 2024	Agustus 2024*	MoM	YoY		Januari-Agustus 2023	Januari-Agustus 2024*	
		TOTAL EKSPOR	22,00	22,24	23,56	5,97	7,13	100,00	171,50	170,89	(0,35)
		TOTAL NON MIGAS	20,68	20,81	22,36	7,43	8,14	94,89	161,11	160,36	(0,46)
1	27	Bahan bakar mineral	2,89	3,17	3,15	(0,66)	9,02	13,36	30,04	25,76	(14,25)
2	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	2,93	1,92	2,39	24,50	(18,24)	10,15	19,09	16,45	(13,85)
3	72	Besi dan baja	2,24	2,03	2,00	(1,42)	(10,51)	8,50	17,37	16,60	(4,43)
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1,26	1,30	1,46	12,54	16,42	6,21	9,91	9,71	(1,98)
5	87	Kendaraan dan bagianya	0,99	1,01	1,05	3,90	5,91	4,45	7,34	7,18	(2,29)
6	26	Bijih logam, terak dan abu	1,14	0,71	1,04	47,23	(8,86)	4,43	5,03	6,07	20,70
7	84	Mesin dan peralatan mekanis	0,55	0,57	0,72	25,74	31,70	3,05	4,23	4,43	4,88
8	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0,41	0,79	0,70	(11,88)	70,92	2,95	4,70	6,25	32,99
9	75	Nikel dan barang daripadanya	0,50	0,74	0,66	(11,37)	30,86	2,79	4,54	4,94	8,83
10	64	Alas kaki	0,56	0,52	0,66	26,40	17,52	2,78	4,30	4,42	2,59
11	38	Berbagai produk kimia	0,53	0,50	0,60	18,94	12,80	2,55	4,22	4,03	(4,49)
12	40	Karet dan barang dari karet	0,42	0,46	0,51	10,80	22,34	2,16	3,44	3,48	1,20
13	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	0,53	0,40	0,44	10,63	(16,96)	1,88	2,64	2,63	(0,39)
14	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	0,39	0,38	0,43	11,02	10,31	1,81	2,92	2,88	(1,36)
15	48	Kertas, karton dan barang daripadanya	0,39	0,39	0,41	5,49	4,32	1,73	3,26	2,92	(10,47)
		SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA	15,72	14,90	16,21	8,83	3,16	68,80	123,03	117,74	(4,30)
		NON-MIGAS LAINNYA	4,96	5,92	6,15	3,91	23,92	26,09	38,08	42,62	11,93

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Peningkatan ekspor Bijih logam, terak dan abu (HS 26) yang signifikan pada bulan Agustus 2024 utamanya didorong oleh naiknya volume ekspor sebesar 46,89% (MoM) yang menjadi 0,47 juta ton dan kenaikan tipis pada nilai satuan ekspor komoditas Bijih logam, terak dan abu sebesar 0,23% (MoM) menjadi USD 2,21/kg (Grafik 6). Beberapa komoditas ekspor Bijih logam, terak dan abu (HS 26) yang mengalami kenaikan signifikan, di antaranya Bijih ilmenit dan konsentratnya (HS 26140010) melonjak 159,02%, Terak, abu dan residu (selain dari pembuatan besi atau baja) (HS 26209990) naik 71,42%, Terak butiran (pasir terak) dari industri pembuatan besi atau baja (HS 26180000) naik 58,70%, Bijih tembaga dan konsentratnya (HS 26030000) naik 46,92% dan Bijih zirkonium dan konsentratnya (HS 26151000) naik 29,47% (MoM). Beberapa negara tujuan ekspor yang mengalami peningkatan ekspor Bijih logam, terak dan abu, antara lain RRT yang naik USD 352,10 juta, Korea Selatan naik USD 102,41 juta dan Filipina naik USD 97,10 juta.

Grafik 6. Perkembangan Nilai, Volume dan Nilai Satuan Ekspor Bijih Logam, Terak dan Abu (HS 26), Agustus 2023-Agustus 2024*



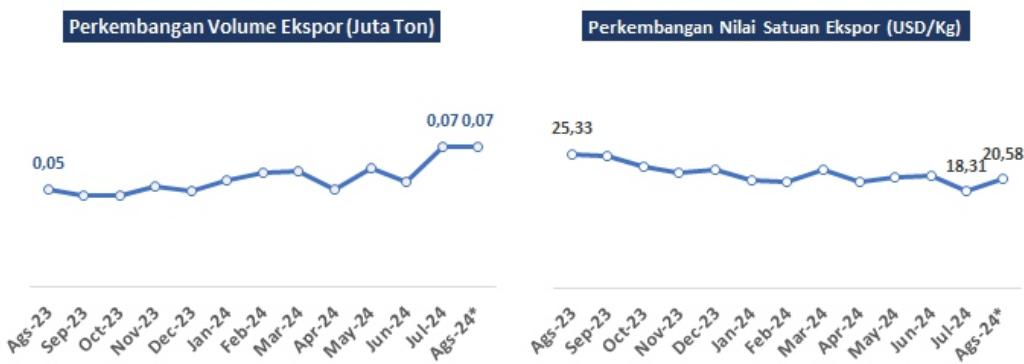
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Sementara itu, peningkatan ekspor Alas kaki (HS 64) Indonesia di bulan Agustus 2024 didorong oleh naiknya ekspor Alas kaki ke beberapa negara tujuan utama, di antaranya Amerika Serikat yang tumbuh 75,57%, RRT 50,98%, Uni Emirat Arab 225,68%, Jepang 19,45% dan Korea Selatan 26,72% (MoM). Beberapa produk Alas kaki yang mengalami peningkatan ekspor nonmigas, antara lain sepatu olahraga dengan sol luar dari karet, plastik, kulit samak atau kulit komposisi dan bagian atas sepatu dari kulit samak (HS 6403), sepatu olahraga dengan sol luar dari karet, plastik, kulit samak atau kulit komposisi dan bagian atasnya dari bahan tekstil (HS 6404), dan alas kaki lainnya dengan sol luar dan bagian atas dari karet atau plastik (HS 6402).

Kenaikan nilai ekspor produk Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (HS 85) Indonesia di bulan Agustus 2024 didorong oleh peningkatan nilai satuan ekspor sebesar 12,40% menjadi USD 20,58/kg. Volume ekspornya juga naik tipis sebesar 0,13% menjadi 0,07 juta ton (Grafik 7).

Grafik 7. Perkembangan Nilai, Volume dan Nilai Satuan Ekspor Mesin dan perlengkapan elektrik serta bagiannya (HS 85), Agustus 2023-Agustus 2024*



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Pada bulan Agustus 2024, nilai ekspor Lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) meningkat 24,50% MoM, atau naik senilai USD 0,47 miliar dibandingkan bulan Juli 2024. Selain nilainya, volume ekspor Lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) juga meningkat 20,81% MoM, dengan selisih volume sebesar 0,45 juta ton dibanding Juli 2024. Berdasarkan rilis *World Bank Commodity Price Data* (4 September 2024), harga minyak kelapa sawit (CPO) dunia pada Agustus 2024 mengalami peningkatan 4,08% menjadi USD 932,63/MT (Tabel 4).

Tabel 4. Perkembangan Ekspor Lemak dan Minyak Hewani/Nabati (HS 15)

URAIAN	Agustus 2023	Juli 2024	Agustus 2024*	Perubahan Ags/Jul 2024 (MoM)	
				%	Selisih
Nilai Ekspor Lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) (USD Miliar)	2,93	1,92	2,39	24,50	0,47
Volume Ekspor Lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) (Juta Ton)	3,39	2,16	2,61	20,81	0,45

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Eksport Nonmigas Indonesia ke Sebagian Besar Negara Tujuan Utama Meningkat secara Bulanan

RRT dan AS masih menjadi pasar utama eksport nonmigas Indonesia pada Agustus 2024 dengan nilai sebesar USD 7,94 miliar dan kontribusi sebesar 35,50% terhadap nilai eksport nonmigas nasional. Nilai eksport nonmigas Indonesia ke Jepang sebesar USD 1,80 miliar dengan pangsa sebesar 8,05%. Dengan demikian, nilai eksport nonmigas ke tiga negara tersebut sebesar USD 9,74 miliar, setara dengan pangsa mencapai 43,54% (Tabel 5).

Ditinjau berdasarkan negara tujuan, peningkatan eksport nonmigas Indonesia pada bulan Agustus 2024 terjadi ke sebagian besar negara tujuan utama. Pada bulan Agustus 2024, beberapa negara yang mengalami peningkatan tertinggi secara bulanan (MoM), di antaranya Mesir tumbuh 115,26%, Turki 40,39%, Thailand 36,67%, Pakistan 25,00% dan Meksiko 23,63% (Tabel 5).

Tabel 5. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan

No.	Negara Tujuan	NILAI: USD Miliar			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Agustus 2024*	NILAI: USD Miliar		Perubahan (%) CtC
		Agustus 2023	Juli 2024	Agustus 2024*	MoM	YoY		Januari-Agustus 2023	Januari-Agustus 2024*	
TOTAL NON MIGAS		20,68	20,81	22,36	7,43	8,14	100,00	161,11	160,36	-0,46
1 RRT	5,37	4,83	5,33	10,42	-0,76	23,83	40,22	37,19	37,19	-7,53
2 AMERIKA SERIKAT	2,13	2,16	2,61	20,80	22,44	11,66	15,57	16,95	16,95	8,89
3 JEPANG	1,53	1,78	1,80	1,11	17,80	8,05	12,98	12,64	12,64	-2,68
4 INDIA	1,84	1,64	1,59	-3,08	-13,87	7,10	13,07	13,92	13,92	6,49
5 FILIPINA	0,95	0,93	1,02	10,45	7,85	4,57	7,37	6,94	6,94	-5,87
6 KOREA SELATAN	0,79	0,78	0,93	19,37	17,40	4,17	5,63	6,15	6,15	9,33
7 MALAYSIA	0,90	0,82	0,93	13,82	2,78	4,15	7,10	6,55	6,55	-7,74
8 VIETNAM	0,58	0,75	0,80	6,73	37,86	3,60	4,91	5,76	5,76	17,26
9 THAILAND	0,51	0,47	0,64	36,67	25,79	2,85	3,82	3,81	3,81	-0,22
10 SINGAPURA	0,74	0,62	0,62	-0,40	-16,90	2,76	5,83	4,70	4,70	-19,51
11 TAIWAN	0,51	0,53	0,53	-0,08	3,78	2,35	4,43	4,13	4,13	-6,62
12 AUSTRALIA	0,28	0,47	0,43	-8,45	50,84	1,91	1,92	3,13	3,13	63,47
13 BELANDA	0,29	0,35	0,40	14,86	37,72	1,81	2,42	2,93	2,93	21,16
14 PAKISTAN	0,29	0,24	0,30	25,00	3,48	1,36	2,05	2,00	2,00	-2,63
15 UNI EMIRAT ARAB	0,23	0,29	0,28	-2,00	22,88	1,27	1,65	1,98	1,98	20,10
16 JERMAN	0,24	0,22	0,23	0,86	-7,56	1,01	1,82	1,55	1,55	-14,95
17 TURKI	0,10	0,16	0,22	40,39	112,04	0,99	1,00	1,27	1,27	26,82
18 SPANYOL	0,14	0,21	0,22	2,00	56,83	0,98	1,54	1,47	1,47	-5,06
19 MESIR	0,09	0,10	0,22	115,26	127,94	0,96	0,88	0,98	0,98	10,94
20 MEKSIKO	0,19	0,17	0,21	23,63	12,52	0,95	1,35	1,49	1,49	10,43
SUBTOTAL 20 NEGARA UTAMA	17,73	17,51	19,31	10,25	8,89	86,35	135,57	135,54	135,54	-0,02
LAINNYA	2,94	3,30	3,05	-7,50	3,65	13,65	25,54	24,83	24,83	-2,80

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Eksport ke Kawasan Nontradisional Menopang Peningkatan Eksport Nonmigas Indonesia

Ditinjau dari kawasannya, beberapa kawasan tujuan eksport menunjukkan peningkatan eksport nonmigas yang signifikan (MoM), antara lain, Afrika Utara naik 74,73%, Afrika Selatan (35,97%), Eropa Utara (33,94%), Asia Tengah (26,28%) dan Amerika Tengah (24,44%). Peningkatan eksport ke beberapa kawasan tersebut menunjukkan bahwa pasar nontradisional memiliki potensi besar untuk dikembangkan (Tabel 6).

Tabel 6. Perkembangan Ekspor Nonmigas Indonesia Berdasarkan Kawasan

No.	KAWASAN TUJUAN	NILAI: USD Miliar			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Agustus 2024*	NILAI: USD Miliar		Perubahan (%) CtC
		Agustus 2023	Juli 2024	Agustus 2024*	MoM	YoY		Januari-Agustus 2023	Januari-Agustus 2024*	
	TOTAL EKSPOR NON MIGAS	20,68	20,81	22,36	7,43	8,14	100,00	161,11	160,36	-0,46
	ASIA	15,41	15,10	16,04	6,23	4,08	71,72	118,84	115,93	-2,45
1	ASIA TIMUR	8,40	8,15	8,76	7,42	4,28	39,16	64,90	61,88	-4,65
2	ASIA TENGGARA	3,85	3,74	4,16	11,13	8,15	18,61	30,49	29,08	-4,61
3	ASIA SELATAN	2,42	2,18	2,17	-0,61	-10,33	9,71	17,42	18,13	4,07
4	ASIA BARAT	0,72	1,00	0,93	-7,20	28,88	4,17	5,95	6,76	13,63
5	ASIA TENGAH	0,02	0,01	0,02	26,28	-15,83	0,08	0,08	0,07	-4,98
	AMERIKA	2,75	2,89	3,33	15,34	20,95	14,88	20,21	22,24	10,04
6	AMERIKA UTARA	2,24	2,29	2,73	19,50	21,79	12,22	16,36	17,89	9,34
7	AMERIKA TENGAH	0,24	0,25	0,31	24,44	27,33	1,38	1,76	2,04	15,38
8	AMERIKA SELATAN	0,22	0,31	0,25	-19,69	12,22	1,12	1,72	1,98	15,38
9	KARIBIA	0,04	0,04	0,04	-5,58	-13,49	0,17	0,37	0,33	-9,34
	EROPA	1,52	1,81	1,86	2,86	22,42	8,32	14,72	14,53	-1,30
10	EROPA BARAT	0,76	0,88	0,88	0,18	16,17	3,94	7,36	7,15	-2,86
11	EROPA UTARA	0,22	0,20	0,27	33,94	21,63	1,21	2,15	2,10	-2,37
12	EROPA SELATAN	0,29	0,46	0,50	8,49	68,77	2,22	3,63	3,49	-3,63
13	EROPA TIMUR	0,24	0,27	0,21	-21,36	-13,44	0,94	1,59	1,79	12,72
	AFRIKA	0,62	0,45	0,61	35,53	-2,45	2,72	4,85	3,88	-20,03
14	AFRIKA UTARA	0,16	0,14	0,25	74,73	54,28	1,13	1,44	1,38	-4,03
15	AFRIKA BARAT	0,15	0,09	0,10	15,19	-30,01	0,47	1,40	0,89	-36,13
16	AFRIKA TIMUR	0,17	0,10	0,12	17,36	-28,64	0,54	1,10	0,82	-25,35
17	AFRIKA SELATAN	0,09	0,07	0,09	35,97	-2,83	0,41	0,62	0,50	-19,46
18	AFRIKA TENGAH	0,05	0,04	0,04	-10,91	-17,25	0,17	0,29	0,28	-2,69
	OCEANIA	0,38	0,57	0,53	-8,17	40,45	2,36	2,51	3,79	51,12
19	AUSTRALIA	0,28	0,47	0,43	-8,45	50,84	1,91	1,92	3,13	63,47
20	OCEANIA OTH	0,09	0,11	0,10	-6,92	8,60	0,45	0,59	0,66	11,07

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

Ket: (*) Angka Sementara



Sumber gambar: freepik.com

Penurunan Impor Bahan Baku/Penolong dan Barang Konsumsi pada Agustus 2024 Menekan Kinerja Impor Non Migas

Oleh: Fitria Faradila

Nilai total impor Indonesia pada Agustus 2024 sebesar USD 20,67 Miliar, yang terdiri dari impor migas sebesar USD 2,65 Miliar dan impor non migas sebesar USD 18,02 Miliar. Total impor tersebut mengalami penurunan secara bulanan sebesar 4,93% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM), namun meningkat secara tahunan sebesar 9,46% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (YoY). Penurunan total impor secara bulanan berasal dari menurunnya impor migas sebesar 25,56% dan impor non migas sebesar 0,89% MoM. Apabila dibandingkan dengan Agustus tahun lalu, impor masih mengalami peningkatan pada sektor non migas sebesar 11,09%, sehingga dapat mendorong kenaikan total impor secara tahunan, walaupun impor migas menurun 0,51% (YoY). Secara kumulatif, nilai impor periode Januari-Agustus 2024 mencapai USD 152,04 Miliar, mengalami kenaikan 3,31% dibandingkan periode Januari-Agustus 2023 (CtC). Kenaikan nilai impor kumulatif tersebut disebabkan oleh naiknya impor migas sebesar 7,93% dan impor non migas sebesar 2,47% CtC (Tabel 7).

Tabel 7. Perkembangan Nilai Impor Indonesia

Rincian Impor	NILAI: USD Miliar			Perubahan (%)		NILAI: USD Miliar		Perubahan (%) CtC
	Agustus 2023	Juli 2024	Agustus 2024*	MoM	YoY	Januari-Agustus 2023	Januari-Agustus 2024*	
Total Impor	18,88	21,74	20,67	-4,93	9,46	147,18	152,04	3,31
Migas	2,66	3,56	2,65	-25,56	-0,51	22,43	24,21	7,93
Minyak Mentah	0,66	1,09	0,71	-35,11	7,05	6,84	6,99	2,27
Hasil Minyak	2,00	2,47	1,94	-21,35	-3,00	15,59	17,22	10,41
Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Non Migas	16,22	18,18	18,02	-0,89	11,09	124,74	127,83	2,47

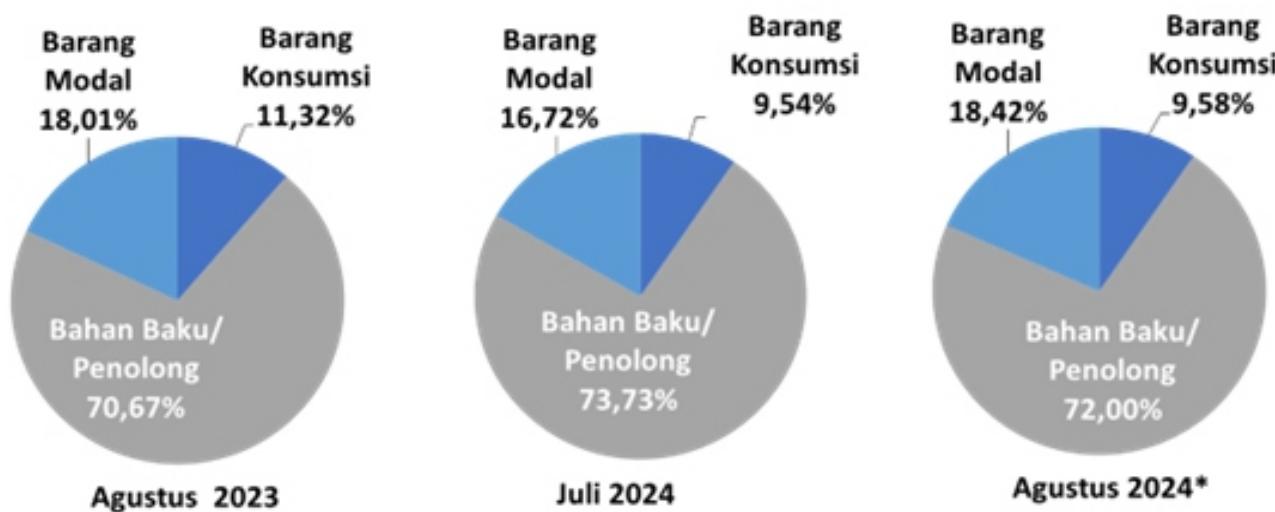
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Golongan Penggunaan Barang

Impor berdasarkan golongan penggunaan barang di bulan Agustus 2024 masih didominasi oleh Bahan baku/penolong dengan pangsa 72,00% (Grafik 8). Sementara itu, impor Barang modal dan Barang konsumsi memberikan kontribusi masing-masing sebesar 18,42% dan 9,58%. Besarnya porsi impor barang non konsumtif menunjukkan bahwa Indonesia masih membutuhkan bahan baku impor bagi keberlangsungan industri manufaktur. Di sisi lain, dominasi impor Bahan baku/penolong menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada impor untuk menjaga kelancaran produksi. Hal ini membuat negara rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global dan gangguan rantai pasok.

Grafik 8. Pangsa Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Berdasarkan golongan penggunaan barang, hanya impor Barang modal yang mengalami peningkatan pada Agustus 2024. Impor barang modal naik sebesar 4,69% MoM. Impor Barang modal yang melonjak adalah Instrumen dan peralatan navigasi; Perangkat pembangkit tenaga listrik; Aparatus radio kendali jarak jauh; Komputer; dan Mesin derek. Di sisi lain, impor Bahan baku/penolong dan Barang konsumsi justru mengalami penurunan masing-masing sebesar 7,16% dan 4,58% (MoM). Penurunan impor Bahan baku/penolong menyebabkan menurunnya indikator Purchasing Managers' Index (PMI) Indonesia dari periode Juli 2024 sebesar 49,3 menjadi 48,9 bulan Agustus 2024. Sementara itu, Bahan baku/penolong yang impornya menurun signifikan, antara lain Bahan dan aksesoris peralatan pengukur; Peralatan penopang dan penyangga konstruksi scaffolding; Komponen mesin pemanas; Campuran hirokarbon aromatik; dan Napta. Adapun untuk Barang konsumsi, yang impornya turun adalah Rotochutes dan bagiannya; Alat perekam suara; Mobil sedan; Obat-obatan; dan Parfum.

Apabila dibandingkan dengan Agustus tahun lalu, pertumbuhan kinerja impor pada golongan penggunaan barang juga mengalami kenaikan, kecuali Barang konsumsi. Kenaikan tertinggi terjadi pada impor Barang modal sebesar 11,92% YoY. Selanjutnya, Bahan baku/penolong juga mengalami peningkatan sebesar 11,53%. Di sisi lain, Barang konsumsi menurun 7,40 YoY (Grafik 9).

Grafik 9. Nilai dan Pertumbuhan Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Negara Asal Barang

Sebagian besar impor non migas Indonesia masih didominasi asal RRT dengan pangsa 35,70% terhadap total impor non migas. Nilai impor non migas dari RRT bulan Agustus 2024 tercatat USD 6,43 Miliar, turun sebesar 1,47% MoM. Selain RRT, impor non migas Indonesia juga banyak dipasok dari Jepang dengan pangsa 7,87%; Australia dengan pangsa 5,42%; dan Singapura dengan pangsa 5,17%. Keempat negara asal utama tersebut memiliki pangsa sebesar 54,16% dari total impor non migas Indonesia (Tabel 8).

Menurut 20 negara asal, impor non migas dari Afrika Selatan mengalami penurunan terdalam sebesar 24,35% MoM di bulan Agustus 2024 ini. Impor non migas dari Afrika Selatan turun cukup signifikan dari USD 0,19 Miliar bulan Juli 2024 menjadi USD 0,14 Miliar pada bulan Agustus 2024. Beberapa komoditas yang banyak diimpor dari Afrika Selatan adalah Ferro-chromium, Bijih Kromium, Buah manga, Gula, dan Aluminium. Impor non migas yang juga mengalami penurunan terbesar berasal dari Brazil tercatat turun 14,24%, Singapura turun 9,74%, Korea Selatan turun 8,70%, dan Australia turun 8,41% MoM. Sementara itu, negara utama asal impor dengan peningkatan tertinggi pada Agustus 2024 adalah Hongkong naik 27,33%, diikuti oleh India yang naik 23,95%, Perancis naik 14,47%, Taiwan naik 7,55%, dan Vietnam naik 6,05% MoM.

Tabel 8. Negara Asal Utama Impor Non Migas

No.	Negara Asal	USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Agustus 2024*	USD MILIAR		Perubahan (%) CtC
		Agustus 2023	Juli 2024	Agustus 2024*	MoM	YoY		Januari-Agustus 2023	Januari-Agustus 2024*	
TOTAL NON MIGAS		16,22	18,18	18,02	-0,89	11,09	100,00	124,74	127,83	2,47
1 RRT		5,19	6,53	6,43	1,47	23,96	35,70	35,54	45,41	27,78
2 JEPANG		1,50	1,41	1,42	0,67	5,46	7,87	9,65	9,30	-3,64
3 AUSTRALIA		0,89	1,07	0,98	-8,41	9,29	5,42	4,96	6,57	32,48
4 SINGAPURA		0,84	1,03	0,93	-9,74	10,92	5,17	4,44	6,47	45,62
5 AMERIKA SERIKAT		0,86	0,88	0,90	2,75	4,61	5,00	5,53	6,31	13,97
6 THAILAND		0,79	0,86	0,79	8,01	0,22	4,38	6,16	6,52	5,80
7 KOREA SELATAN		0,77	0,75	0,69	8,70	-10,49	3,82	5,84	5,61	-3,90
8 MALAYSIA		0,50	0,60	0,58	2,47	17,17	3,22	3,36	3,97	18,04
9 VIETNAM		0,47	0,54	0,57	6,05	22,91	3,19	2,93	4,16	42,31
10 INDIA		0,42	0,41	0,51	23,95	19,91	2,81	3,70	3,18	-14,23
11 BRAZIL		0,57	0,49	0,42	-14,24	27,17	2,31	2,17	3,48	60,24
12 TAIWAN		0,35	0,33	0,35	7,55	1,96	1,96	2,29	2,44	6,55
13 JERMAN		0,37	0,35	0,35	0,21	4,80	1,93	3,04	2,38	-21,72
14 HONGKONG		0,23	0,23	0,30	27,33	27,89	1,65	1,40	1,90	35,77
15 KANADA		0,19	0,19	0,20	4,17	4,92	1,09	1,37	1,46	6,53
16 PERANCIS		0,11	0,16	0,18	14,47	58,91	0,99	0,99	0,96	-3,03
17 FILIPINA		0,11	0,18	0,17	-4,00	54,04	0,97	0,85	1,08	27,57
18 FEDERASI RUSIA		0,15	0,18	0,17	-5,49	17,93	0,96	1,26	1,42	12,27
19 AFRIKA SELATAN		0,13	0,19	0,14	-24,35	8,59	0,79	0,82	1,16	41,33
20 ITALIA		0,20	0,14	0,14	-4,21	-30,91	0,75	1,12	1,07	-4,38
SUBTOTAL 20 NEGARA UTAMA		14,63	16,50	16,21	-1,75	10,81	89,99	97,43	114,85	17,87
LAINNYA		1,59	1,68	1,80	7,61	13,68	10,01	27,31	12,98	-52,47

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Impor Non Migas Menurut Golongan Barang HS 2 Digit

Berdasarkan golongan barang HS 2 digit, impor non migas Indonesia pada bulan Agustus 2024 masih didominasi oleh Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84) dengan pangsa 14,37% atau sebesar USD 2,97 Miliar, serta Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) dengan pangsa 11,43% atau sebesar USD 2,36 Miliar. Impor Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84) mengalami penurunan secara bulanan sebesar 6,30%, sementara impor Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) masih stabil (Tabel 9).

Produk dengan penurunan impor terbesar pada Agustus 2024 adalah Bahan bakar mineral (HS 27) turun 23,73%, Ampas/sisa industri makanan (HS 23) turun 21,01%, Perangkat optik, fotografi, sinematografi (HS 90) menurun 17,66%, dan Barang dari besi dan baja (HS 73) turun 9,30% MoM. Sementara, produk dengan kenaikan impor tertinggi pada Agustus 2024 adalah Logam mulia, perhiasan/permata (HS 71) yang naik sebesar 34,44%, diikuti oleh impor Serealia (HS 10) naik 18,96%, Bijih, terak, dan abu logam (HS 26) naik 9,64%, Bahan kimia organik (HS 29) naik 8,95%, dan Berbagai produk kimia (HS 38) naik 7,56% MoM.

Tabel 9. Perkembangan Nilai Impor Indonesia menurut Golongan Barang HS 2 Digit

No	HS	URAIAN	NILAI: USD Miliar		Perubahan Nilai (%)	Kontribusi (%) Agustus 2024*	USD Miliar		Perubahan (%) CIC	
			Agustus 2023	Juli 2024			Januari-Agustus 2023	Januari-Agustus 2024*		
		TOTAL IMPOR	18,88	21,74	20,67	(4,93)	9,46	100,00	147,18	152,04
		TOTAL NON MIGAS	16,22	18,18	18,02	(0,89)	11,09	87,18	124,74	127,83
1	84	Mesin dan peralatan mekanis	2,95	3,17	2,97	(6,30)	0,22	14,37	20,98	21,76
2	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	2,24	2,36	2,36	0,00	5,58	11,43	17,56	17,93
3	39	Plastik dan barang dari plastik	0,82	1,00	1,02	2,15	24,54	4,94	6,21	6,94
4	87	Kendamaan dan bagiannya	0,92	0,93	0,98	5,48	6,77	4,76	7,20	5,98
5	72	Besi dan baja	0,92	0,84	0,90	7,35	(2,60)	4,36	7,70	6,86
6	29	Bahan kimia organik	0,50	0,64	0,70	8,95	38,72	3,37	4,31	4,92
7	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0,30	0,42	0,57	34,44	90,57	2,74	1,92	2,47
8	10	Serealia	0,57	0,37	0,45	18,96	(21,62)	2,16	3,65	4,85
9	27	Bahan bakar mineral	0,30	0,56	0,42	(23,73)	40,73	2,05	2,93	3,11
10	73	Barang dari besi dan baja	0,36	0,43	0,39	(9,30)	9,43	1,88	3,04	2,75
11	90	Perangkat optik, fotografi, sinematografi	0,32	0,44	0,36	(17,66)	12,96	1,76	2,39	2,79
12	38	Berbagai produk kimia	0,29	0,32	0,35	7,56	20,58	1,69	2,23	2,35
13	26	Bijih, terak, dan abu logam	0,14	0,30	0,33	9,64	126,92	1,57	1,10	1,83
14	23	Ampas/sisa industri makanan	0,46	0,41	0,32	(21,01)	(30,50)	1,56	3,06	2,54
15	40	Karet dan barang dari karet	0,26	0,28	0,30	7,53	14,60	1,45	1,65	1,83
		SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA	11,37	12,47	12,42	(0,43)	9,21	60,10	85,92	88,93
		NON-MIGAS LAINNYA	4,85	5,71	5,60	(1,90)	15,51	27,09	38,82	38,90
		TOTAL MIGAS	2,66	3,56	2,65	(25,56)	(0,51)	12,82	22,43	24,21
		Minyak Mentah	0,66	1,09	0,71	(35,11)	7,05	3,42	6,84	6,99
		Hasil Minyak	2,00	2,47	1,94	(21,35)	(3,00)	9,40	15,59	17,22
		Gas	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, September 2024)

Ket: (*) Angka Sementara

Kenaikan seluruh golongan barang memberikan sinyal positif perbaikan ekonomi Indonesia kedepannya. Peningkatan daya beli masyarakat dan masih berkembangnya kondisi industri diharapkan dapat mendorong ekonomi. Kendati demikian, Pemerintah tetap menjaga kenaikan impor terutama pada bahan baku/penolong dan barang modal. Pemerintah diharapkan dapat menjaga iklim usaha domestik, terutama pada sektor industri manufaktur Indonesia. Pemerintah terus berupaya untuk melindungi keberlangsungan industri dalam negeri salah satunya dengan pemanfaatan instrumen *trade remedies* baik pengenaan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) atas impor unfair trade maupun instrumen *safeguard* atau Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) atas lonjakan impor. Pemerintah tengah mengenakan sepuluh tindakan *safeguard* dan enam pengenaan BMAD. Di tahun 2024 ini, Pemerintah memperpanjang pengenaan BMTP Kain dan BMTP Karpet dan Tekstil Penutup Lantai Lainnya. Adapun saat ini, terdapat delapan kasus *trade remedies* yang sedang dalam proses.



NEWSLETTER EKSPOR IMPOR

September 2024

REDAKSI

Penanggung Jawab:

Bambang Jakarta Setiawan

Redaktur:

Tarman

Penyunting/Editor:

Hasni

Sekretariat:

Ayu Wulandani

Penulis:

Tarman

Sefiani Rayadiani

Fitria Faradila

Desain dan Tata Letak:

Hasni